

**ANALISIS VERBA UTSURU (移る) SEBAGAI POLISEMI: KAJIAN
LINGUISTIK KOGNITIF**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Bagian Dari Persyaratan Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Jepang



Oleh:

Meizal Dwi Irfandhi

1906102

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

MEIZAL DWI IRFANDHI

ANALISIS VERBA *UTSURU* (移る) SEBAGAI POLISEMI: KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing I,



Drs. Aep Saeful Bachri, M.Pd.

NIP. 1960080619880310024

Dosen Pembimbing II,



Prof. Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed.

NIP. 1966005071996011001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang



Prof. Nuria Haristiani, M.Ed., Ph.D.

NIP. 198209162010122002

LEMBAR HAK CIPTA

VERBA UTSURU (移る) SEBAGAI POLISEMI: KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF

Oleh

Meizal Dwi Irfandhi

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

@Meizal Dwi Irfandhi 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis tunjukan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala rahmat dan ridha-Nya serta nikmat ilmu dan kesehatan yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan penelitian dan skripsi ini dengan judul "**ANALISIS VERBA UTSURU (移る) SEBAGAI POLISEMI: KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF**". Serta salawat dan salam selalu terucap kepada Nabi Muhammad ﷺ, sebagai figur utama panutan seluruh kaum muslimin dalam beribadah dan bermuamalah.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena masih terdapat kekurangan sebagai imbas dari keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan umpan balik demi perbaikan penelitian ini. Dibalik keterbatasan penelitian ini, penulis tetap berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca, pembelajar, dan pemelajar bahasa Jepang dalam mendalami bahasa Jepang.

Bandung, 4 Juli 2024

Meizal Dwi Irfandi

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, doa, dan bantuan dari berbagai pihak sejak memulai hingga secara utuh penelitian ini selesai. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Aep Saeful Bachri, M.Pd. selaku pembimbing pertama dalam penelitian ini yang selalu mendukung, membantu, memberi masukan serta nasihat dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Dedi Sutedi, M.A., M.Ed. selaku pembimbing kedua yang berkat saran dan masukan beliau, penelitian ini mampu diselesaikan dengan utuh.
3. Ibu Prof. Nuria Haristiani, M.Ed. Ph.D. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan inspirasi selama penulis menjalani perkuliahan.
4. Ibu Dr. Susi Widianti, M.Pd., M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang periode 2019-2023 yang selalu membantu, memberi arahan, dan didikan selama penulis menjalani perkuliahan.
5. Seluruh dosen dan staff tata usaha di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UPI, yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga penulis, ibu *rahimahullahu ta'ala* yang selalu memberikan dorongan moral kepada penulis. Bapak, kakak, dan adik yang selalu mencerahkan doa dan dukungannya. Serta kepada Safa Abigail Qutrunanda yang selalu menemani penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. PT. OS Selnajaya dan JLMC yang memberikan penulis

kesempatan untuk internship mengajar dan meningkatkan kemampuan bahasa Jepang penulis.

8. OHM Studi Jepang, Convi Asia, dan JB Eleven yang melalui programnya, penulis berkesempatan mengikuti internship selama satu tahun di Ikkokusakigakedo Kaniten, Gifu sehingga memberikan inspirasi lebih dalam melakukan penelitian.
9. Seluruh teman-teman kuliah yang secara tidak langsung memberikan motivasi dan inspirasi untuk menyusun skripsi ini.

VERBA UTSURU (移る) SEBAGAI POLISEMI: KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF

Meizal Dwi Irfandhi

1906102

ABSTRAK

Didalam bahasa Jepang sering sekali menemukan sebuah kata yang sama namun memiliki banyak arti yang berbeda. Kondisi seperti ini bisa termasuk kedalam dua istilah yaitu polisemi atau homonim. Bagi pemelajar bahasa Jepang tingkat mahir, hal ini tidak terlalu membingungkan, namun bagi pemelajar tingkat pemula tentu sering terjadi kesalahan. Sebab mereka akan kesulitan mengidentifikasi makna, maksud pembicara, atau ketika mereka akan menggunakan dalam sebuah kalimat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna dasar dan makna perluasan dari salah satu verba bahasa Jepang yang berpolisemi yaitu verba *utsuru*. Selain itu, akan dijelaskan pula hubungan antara makna dasar dengan makna perluasan dengan metode kajian linguistik kognitif menggunakan tiga majas: metafora, metonimi, dan sinekdoke. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Untuk menunjang penelitian ini agar lebih kredibel, sumber data yang akan digunakan berasal dari buku, novel, artikel ilmiah, jurnal, dan sumber-sumber lainnya. Setelah mengumpulkan sumber data dan dilakukan analisis, diketahui bahwa makna dasar dari verba *utsuru* yaitu ①berpindah (bergeraknya suatu objek menuju objek lainnya). Makna perluasan dari verba *utsuru* yaitu: ②berpindah (perasaan), ③berpindah (topik dan pandangan), ④berubah (posisi dan otoritas), ⑤menempel (aroma dan warna), ⑥berganti (kondisi), ⑦idiomatikal, ⑧menular, ⑨menyebar (api), ⑩gugur, ⑪berganti (warna), ⑫berlalu (waktu), dan ⑬mengambil (tindakan atau rencana). Dari makna perluasan tersebut, makna yang meluas secara metafora adalah ②, ③, ⑥, ⑩, ⑬. Makna yang meluas secara metonimi adalah ⑤, ⑧, ⑨, ⑪, ⑫. Sedangkan makna yang meluas secara sinekdoke yaitu ④. Untuk makna ⑦ masih belum diidentifikasi karena tidak ditemukan penggunaannya pada kehidupan nyata.

Kata kunci: Polisemi, Verba, *Utsuru*.

VERB UTSURU (移る) AS POLYSEMY: A STUDY OF COGNITIVE LINGUISTICS

Meizal Dwi Irfandhi

1906102

ABSTRACT

In Japanese language, it is common to encounter words that have multiple meanings. This condition can fall into two categories: polysemy or homonym. When one becomes accustomed to the Japanese language, distinguishing between the various meanings of a single word becomes easier. However, problems arise when a learner of Japanese has not yet familiar with the language. They may struggle to identify the meaning, the speaker's intention, or how to use the word in a sentence. The aim of this research is to describe the basic and extended meanings Japanese verb, *utsuru* as polysemy. Additionally, the connection between the basic meaning and the extended meanings will be explained using cognitive linguistic analysis through three figures of speech: metaphor, metonymy, and synecdoche. This research used descriptive method. The data sources used include books, novels, scientific articles, journals, and other resources. After collecting and analyzing the data, it was found that the basic definition of the verb *utsuru* is ①to move (the movement of an object towards another object). The extended definitions of the verb *utsuru* is: ②to change the target of interest (feelings), ③to shift (topics and views), ④to change (position and authority), ⑤to linger (aroma and color), ⑥to change (condition), ⑦idiomatic, ⑧to spread (infection), ⑨to spread (fire), ⑩to fall, ⑪to change (color), ⑫to pass (time), and ⑬to take (action or plan). Of these extended definitions, those that expand metaphorically are ②, ③, ⑥, ⑩, ⑬. Definitions that expand metonymically are ⑤, ⑧, ⑨, ⑪, ⑫. Meanwhile, the meaning that expands through synecdoche is ④. Definition ⑦ cannot be identified because the researcher has not found an example in real life.

Keyword: Polysemy, Verb, *Utsuru*.

多義語として動詞「移る」の意味分析：認知言語学的研究

マイザル・ドゥイ・イルファンディ

1906102

要旨

日本語においては、一つの言葉に様々な意味を持っている。それは特に、多義語と同音異義語に関連がある。上級レベルの学習者にとっては、同じ単語に含まれる多くの意味を区別するのは簡単だと思われるが、小中級レベルの学習者には問題が生じる。それは意味や話し手の意図、文中で使うタイミングを特定するのが難しいのである。本研究の目的は、「うつる」の基本義と転義を述べた。そして、認知言語学を使用している3種類の比喩の隠喻、韓愈、提喻で「うつる」の基本義と転義の関係を述べることである。本研究で使用した方法は記述的分析法である。分析の結果として、動詞「うつる」の基本義には移動する（物が他の場所に動く）がある。そして、「うつる」の転義には：①移転する（気持ちと興味）、②移転する（話題と視点）、③変わる（権力と役所）、④つく（香りと色）、⑤変わる（状態）、⑥慣用句的な意味、⑦感染する、⑧広がる（火）、⑨落ちる、⑩変わる（色）、⑪過ごす（時間）、と⑫取る（行動と対策）がある。隠喻を表す転義としては①、②、⑤、⑥、⑪、⑫であることが明らかになった。韓愈を表す転義としては④、⑧、⑩、⑪であることが明らかになった。提喻を表す転義としては③であることが明らかになった。転義⑦では、本研究が行われたまで、実例がないので意味間はまだ知られていない。

キーワード：多義語、動詞、うつる

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
要旨	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	3
BAB II.....	5
2.1 Semantik	5
2.2 Polisemi.....	8
2.3 Kajian Linguistik Kognitif	10
2.4 Kajian Verba	14
2.5 Penelitian Terdahulu	16
BAB III	20
3.1 Metode Penelitian	20
3.2 Objek Penelitian.....	20
3.3 Sumber Data.....	20
3.4 Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV	24
4.1 Klasifikasi Makna Verba <i>Utsuru</i>	24
4.1.1 Makna 1 > Berpindah.....	25
4.1.2 Makna 2 > Beralih (perasaan, minat)	26
4.1.3 Makna 3 > Beralih (topik, pandangan)	27
4.1.4 Makna 4 > Berubah (posisi, otoritas)	28
4.1.5 Makna 5 > Menempel (aroma, warna)	30
4.1.6 Makna 6 > Berganti (kondisi)	31

4.1.7 Makna 7 > Idiomatikal (よりまし)	33
4.1.8 Makna 8 > Menular.....	34
4.1.9 Makna 9 > Menyebar (api).....	35
4.1.10 Makna 10 > Gugur	37
4.1.11 Makna 11 > Memudar (warna)	37
4.1.12 Makna 12 > Berlalu (waktu)	38
4.1.13 Makna 13 > Melakukan (rencana, kegiatan).....	39
4.2 Makna Dasar Verba Utsuru.....	40
4.3 Deskripsi Hubungan Antar Makna	42
4.3.1 Makna Perluasan 1	42
4.3.2 Makna perluasan 2	43
4.3.3 Makna perluasan 3	44
4.3.4 Makna perluasan 4	46
4.3.5 Makna perluasan 5	47
4.3.6 Makna perluasan 6	49
4.3.7 Makna perluasan 7	49
4.3.8 Makna perluasan 8	50
4.3.9 Makna perluasan 9	51
4.3.10 Makna perluasan 10	53
4.3.11 Makna perluasan 11	54
4.3.12 Makna perluasan 12	55
4.4 Kesimpulan	57
BAB V	60
5.1 Simpulan	60
5.2 Implikasi	61
5.3 Rekomendasi	61
DAFTAR PUSTAKA	62
Artikel Bahasa Jepang.....	65
KARTU DATA.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	17
Gambar 2.2.....	19
Gambar 4.1.....	43
Gambar 4.2.....	44
Gambar 4.3.....	46
Gambar 4.4.....	47
Gambar 4.5.....	48
Gambar 4.6.....	50
Gambar 4.7.....	51
Gambar 4.8.....	52
Gambar 4.9.....	54
Gambar 4.10.....	55
Gambar 4.11.....	56
Gambar 4.12.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Artikel Bahasa Jepang.....	65
Lampiran 2. Kartu Data.....	77
Lampiran 3. Profil Penulis.....	90

DAFTAR PUSTAKA

Asahishinbundejitaru. [Forum Online]. Diakses dari <https://asahi.com/articles/> [Diakses pada 1 Mei 2024]

Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Cetakan ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Dalirrakan, Rafi. (2023). *Analisis Verba Hirogeru dan Nobasu sebagai Polisemi: Kajian Linguistik Kognitif*. Bandung: Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia: Tidak dipublikasikan.

Kinugasa, Syougo. (2020). *Youkoso Jitsuryoku Shijou Shugi no Kyoushitsu E 2 Nensei Volume 1*. Tokyo: Kadokawa

Matsuraa, Kenji. (1994). *Nihongo Indonesiago Jiten*. Kyoto: Kyoto Sangyou Daigaku Shuppankai.

Meiriani, Ni Wayan. (2019). Makna Verba Bahasa Jepang. *Jurnal Ayumi*, 6 (2), 97-113. doi: <https://doi.org/10.25139/ayumi.v6i2.2131>

Mulya, I.G.B.A. (2020). Analisis Makna Verba Majemuk Owaru Dalam Bahasa Jepang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*, 6 (3). 287-293.

Nasrullah & Budiman (2021). Kajian Linguistik Kognitif Pada Imbuhan Ber-Dalam Bahasa Indonesia. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 11(2), 481. doi: <https://doi.org/10.26499/rnh.v11i2.3937>

Oota, Mayumi. (2012). Idou Doushi Ochiru no Imi Bunseki [Online] halaman 21. Tersedia: <https://nagoya.repo.nii.ac.jp/> [26 Juni 2024]

Riani, Rosalina W. (2019). Analisis Makna Kata Hana Dan Bunga Sebagai Polisemi (Kajian Linguistik Kognitif). *Philosophica*, 2 (1). 24-32.

Sekarsari, W. & Haristiani, N. (2016). Analisis Makna Kanyouku yang Berkaitan dengan Warna: Kajian Linguistik Kognitif. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 16 (1), 96-109. doi: http://dx.doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v15i2

Sudjianto dan Dahidi, Ahmad. (2014). Pengantar Linguistik Bahasa Jepang. Cetakan Ketiga. Jakarta: Kesaint Blanc.

Surakhmad, Winarno. (1990). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito

Susyani. (2023). *Analisis Verba Tataku sebagai Polisemi: Kajian Linguistik Kognitif*. Bandung: Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia: Tidak dipubliskasikan.

Sutedi, Dedi. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Sutedi, Dedi. (2019). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Sutedi, Dedi. (2016). *Mengenal Linguistik Kognitif*. Bandung: Humaniora.

Tadao, Umesao. (1995). *Nihongo Daijiten*. Japan: Kodanshu

Tanimochi Koizumi, dkk. (1996). *Kihon Doushi Youhou Jiten*. Tokyo: Daishuukan Shoten.

Tarigan. (1993). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa

Utsuru – Words – Japanese Dictionary Tangorin. (n.d.) Tangorin. [Forum Online]. Diakses dari <https://tangorin.com/> [Diakses pada 4 Mei 2024]

Yomikomichuu...Ninjal-LWP for BCCWJ. (n.d.). [Forum Online]. Diakses dari <https://nlb.ninjal.ac.jp/headword/> [Diakses pada 11 Mei 2024]